

Pelatihan Pengelolaan Sampah di SDN Jayamukti 03, Desa Jayamukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi

Windi^{1*}, Ahmad Aguswin², Akhmad Akromusyuhada³, Pipin Sukandi⁴, Sulistiyani⁵

^{1,2,3,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Jln. Inspeksi Kalimalang No. 9, Cibatu, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama

Jln. Cikutra, No. 204A, Sukapada, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat 40125 Indonesia

*windi@pelitabangsa.ac.id

Kata Kunci:
pelatihan;
pengelolaan;
3R;
sekolah;
bekasi

Abstrak Permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dasar sering kali kurang mendapatkan perhatian yang memadai, padahal sekolah merupakan wadah penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku peduli lingkungan sejak usia dini. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jayamukti 03 yang berlokasi di Desa Jayamukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola sampah secara efektif. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diberikan pelatihan kepada para siswa dan guru mengenai pengelolaan sampah dengan pendekatan Reduce, Reuse, Recycle (3R). Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyuluhan, praktik pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pelatihan daur ulang untuk menghasilkan produk sederhana yang memiliki nilai guna. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan siswa maupun guru dalam memilah dan memanfaatkan sampah. Antusiasme peserta juga tercermin dari keterlibatan aktif mereka dalam proses pengelolaan sampah. Diharapkan program ini dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam membangun budaya peduli lingkungan di tingkat sekolah dasar serta menumbuhkan kesadaran berkelanjutan untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Keywords:
training;
management;
3R;
school;
bekasi

Abstract Waste management issues in elementary schools often receive insufficient attention, despite schools playing a crucial role in fostering environmental awareness and responsible behavior from an early age. SDN Jayamukti 03, located in Jayamukti Village, Cikarang Pusat District, Bekasi Regency, continues to face various challenges in managing waste effectively. Through this community service activity, students and teachers received training in waste management based on the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) approach. The program included counseling sessions, hands-on practice in sorting organic and inorganic waste, and recycling training to create simple, useful products. The results demonstrated a significant improvement in the knowledge and skills of both students and teachers regarding waste sorting and utilization. Participants' enthusiasm was evident through their active engagement in the waste management activities. It is hoped that this program will serve as an effective initial step toward cultivating a culture of environmental awareness at the elementary school level and promoting sustained commitment to maintaining a clean environment.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang semakin kompleks dan belum dapat diselesaikan hingga saat ini (Cundari et al., 2019). Pada laporan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terkait Pengelolaan Sampah di Indonesia dijelaskan bahwa pada tahun 2016 lalu jumlah sampah di Indonesia mencapai 65,2 juta ton pertahun dengan jumlah penduduk sebanyak 261.115.456 (Paundanan et al., 2023). Jumlah tersebut pada tahun 2019 diperkirakan akan meningkat menjadi 66 sampai dengan 67 juta ton pertahun (Mujahiddin et al., 2021). Enam puluh delapan persen sampah rumah tangga terdiri dari sampah organik (Rosmala et al., 2020).

Permasalahan sampah organik ini akan terus meningkat karena adanya urbanisasi dan tumbuh dengan cepat di populasi masyarakat (Bibin et al., 2024). Sampah organik merupakan sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun kering, yang masih bisa diolah dan dimanfaatkan, sampah organik dapat diolah menjadi pupuk organik (Rozi et al., 2021). Tidak hanya di lingkungan perkotaan, persoalan sampah juga banyak ditemui di wilayah pedesaan dan sekolah. Sampah dapat menimbulkan dampak negatif, jika tidak dikelola dengan baik seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, hingga menurunnya kualitas hidup masyarakat (Pranata et al., 2021). Oleh karena itu, penanganan sampah membutuhkan perhatian dan keterlibatan semua pihak, termasuk lembaga Pendidikan (Tamyiz et al., 2020).

Sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini (Putra et al., 2022). Melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan, siswa dapat dibekali pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengelola sampah dengan benar. Hal ini menjadi penting karena perilaku peduli lingkungan yang ditanamkan sejak usia

sekolah dasar akan lebih mudah terbentuk dan berkelanjutan hingga dewasa. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi pelopor dalam menciptakan generasi yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jayamukti 03, yang berlokasi di Desa Jayamukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, masih menghadapi kendala dalam mengelola sampah. Kurangnya pemahaman dan keterampilan siswa maupun guru dalam memilah dan memanfaatkan sampah menyebabkan terjadinya penumpukan yang berpotensi mengganggu kenyamanan serta kebersihan lingkungan sekolah. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya sistematis melalui pelatihan dan pendampingan agar tercipta budaya pengelolaan sampah yang baik di sekolah.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah penerapan konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (Windi et al., 2024). Melalui konsep ini, siswa diajarkan untuk mengurangi penggunaan barang sekali pakai, memilah sampah organik dan anorganik, serta memanfaatkan kembali sampah menjadi sesuatu yang bernilai guna. Dengan demikian, sampah tidak hanya dipandang sebagai masalah, tetapi juga dapat menjadi sumber daya yang memberikan manfaat. Selain itu, kegiatan sosialisasi mengenai konsep 3R juga berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap positif terhadap praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Herlinawati et al., 2022). Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta, yaitu dari 58% sebelum pelatihan menjadi 67% setelah pelatihan (Idzhan et al., 2024), serta tercipta kesadaran 3R di sekolah (Lestari et al., 2024).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pengelolaan sampah di SDN Jayamukti 03 dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru maupun siswa dalam mengelola sampah. Melalui pelatihan ini,

diharapkan tercipta perubahan perilaku yang lebih peduli lingkungan, sehingga sekolah dapat menjadi contoh praktik baik bagi masyarakat sekitar (Rahma Pratiwi et al., 2023).

Kegiatan ini juga diharapkan mampu membangun sinergi antara sekolah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Dengan adanya kerja sama tersebut, pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, melainkan tanggung jawab kolektif yang dapat memberikan manfaat jangka panjang.

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, yang menekankan keterlibatan aktif guru dan siswa SDN Jayamukti 03 dalam seluruh rangkaian kegiatan. Dengan demikian, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan meliputi:

Persiapan

Dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, peserta, dan lokasi kegiatan. Tim juga menyusun modul pelatihan berbasis *3R (Reduce, Reuse, Recycle)* serta menyiapkan media dan bahan pendukung, seperti contoh sampah organik untuk praktik langsung.



Gambar 1. Koordinasi dengan pihak sekolah.

Sosialisasi dan penyuluhan

Peserta diberikan pemahaman mengenai jenis sampah, dampak negatifnya terhadap lingkungan, serta pentingnya pengelolaan sampah sejak dini. Materi disampaikan melalui presentasi interaktif dan media visual yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar.

Pelatihan praktik

Siswa diajak melakukan pembuatan kompos sederhana dan diperkenalkan juga konsep bank sampah sederhana sebagai upaya keberlanjutan di sekolah.

Pendampingan

Guru dan siswa didampingi dalam praktik pengelolaan sampah. Diskusi dengan guru juga dilakukan untuk menyusun strategi keberlanjutan program, seperti penempatan tempat sampah terpilah, dan pengawasan rutin.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengamati partisipasi siswa, hasil praktik, serta masukan dari guru. Selanjutnya, tim menyusun laporan kegiatan sebagai bahan dokumentasi sekaligus dasar untuk tindak lanjut program.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan pengelolaan sampah di SDN Jayamukti 03 berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Kegiatan PkM ini mendapat respon positif dari guru maupun siswa yang terlibat.

Adapun beberapa capaian utama dari kegiatan ini yaitu:

Sosialisasi materi

Peserta memperoleh pemahaman mengenai klasifikasi sampah organik dan anorganik, dampak buruk sampah terhadap lingkungan, serta pentingnya menjaga kebersihan sekolah. Antusiasme siswa terlihat dari keaktifan mereka dalam diskusi dan sesi tanya jawab.



Gambar 2. Pemaparan materi pengelolaan sampah.

Pelatihan pengolahan sampah

Peserta dikenalkan pada teknik sederhana pengolahan sampah, seperti pembuatan kompos dari bahan organik. Produk yang dihasilkan mencerminkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang bernilai.



Gambar 3. Praktik pengelolaan sampah organik.

Peran guru

Guru turut terlibat dalam diskusi untuk mendukung keberlanjutan program. Dari hasil musyawarah disepakati adanya penyediaan tempat sampah terpilah, serta inisiatif untuk mengembangkan bank sampah sekolah.

Evaluasi kegiatan

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pengelolaan sampah. Selain itu, guru memperoleh wawasan baru untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih dan peduli lingkungan di sekolah.

Kegiatan pelatihan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran bersama di kalangan seluruh civitas sekolah tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Antusiasme dan keterlibatan aktif siswa serta guru dalam setiap sesi pelatihan

menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku yang nyata.

Keberhasilan tersebut membuka kesempatan untuk mengembangkan program lanjutan yang lebih terorganisir, seperti pembentukan tim pengelola sampah dan pengintegrasian materi lingkungan ke dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya menambah pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Keberhasilan pelatihan ini juga membawa dampak positif jangka panjang bagi pengelolaan lingkungan di SDN Jayamukti 03. Dengan penerapan tempat sampah terpilah dan rencana pengembangan bank sampah, sekolah mulai menerapkan sistem pengelolaan sampah yang lebih terorganisir dan efektif. Langkah ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dibuang sembarangan, tetapi juga menumbuhkan budaya daur ulang serta pemanfaatan limbah secara maksimal. Selain itu, peran aktif guru sebagai fasilitator dan motivator diharapkan dapat memperkuat kelangsungan program serta memperluas penyebaran edukasi lingkungan kepada seluruh komunitas sekolah dan orang tua siswa.

Pembahasan

Temuan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan sampah memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa. Melalui pendekatan partisipatif, siswa tidak hanya memahami konsep dasar pengelolaan sampah, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yaitu menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak usia dini.

Keterlibatan guru menjadi kunci penting bagi keberlanjutan program. Dengan adanya kesepakatan mengenai tempat sampah terpilah, jadwal piket, dan pengembangan

bank sampah sekolah, kegiatan ini berpotensi membentuk budaya sekolah yang ramah lingkungan.

Selain itu, praktik pembuatan kompos dari sampah organik terbukti efektif dalam memberikan solusi praktis terhadap permasalahan sampah. Pembelajaran berbasis praktik lebih mudah dipahami anak usia sekolah dasar dibandingkan pendekatan teoretis semata.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa, tetapi juga memperkuat peran sekolah sebagai pusat pendidikan karakter peduli lingkungan. Keberhasilan program ini dapat dijadikan contoh untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain di wilayah Kabupaten Bekasi.

SIMPULAN

Pelatihan pengelolaan sampah di SDN Jayamukti 03, Desa Jayamukti, Kecamatan Cikarang Pusat, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memilah serta mengolah sampah. Dukungan guru melalui penyediaan fasilitas dan pembiasaan perilaku peduli lingkungan turut memperkuat keberlanjutan program. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain di Kabupaten Bekasi.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang diterapkan di sekolah dasar mampu menumbuhkan kebiasaan positif pada anak-anak. Dengan pembiasaan yang konsisten, diharapkan para siswa dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan hasil kegiatan, pelatihan pengelolaan sampah di SDN Jayamukti 03 berhasil meningkatkan pengetahuan siswa, keterampilan dalam memilah sampah, serta

kepedulian terhadap lingkungan. Capaian ini tidak terlepas dari dukungan guru dan ketersediaan sarana pendukung yang memadai.

Untuk menjaga keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa diterapkan di seluruh tingkat kelas melalui pelatihan atau workshop rutin setiap bulan. Selain itu, pembiasaan seperti lomba daur ulang dan kampanye “Siswa Hijau” dapat dijadikan strategi untuk menanamkan perilaku ramah lingkungan serta mendorong siswa menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah.

Dalam jangka panjang, SDN Jayamukti 03 diharapkan dapat berperan sebagai sekolah percontohan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Bekasi. Hal ini dapat direalisasikan melalui seminar berbagi praktik baik, kerja sama antar sekolah, dan evaluasi tahunan untuk menilai efektivitas program dalam menekan volume sampah dan meningkatkan kesadaran lingkungan.

Pengelolaan dana juga perlu memperhatikan potensi sumber daya lokal agar program dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan secara lebih luas.

PENGHARGAAN

Penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Rektor Universitas Pelita Bangsa dan DPPM Universitas Pelita Bangsa atas dukungan penuh yang telah diberikan, sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar sesuai rencana dan mencapai sasaran yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SDN Jayamukti 03, Cikarang Pusat serta seluruh siswa-siswi yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik dalam

pelaksanaan kegiatan ini. Perlu disampaikan bahwa kegiatan ini sepenuhnya didanai secara mandiri tanpa melibatkan pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bibin, M., Haryono, I., Syafaruddin, A. R. A., & Mattanete, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF) dengan Penerapan Desain Kandang Bebas Hama. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 87–94. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.7468>.
- Cundari, L., Arita, S., Komariah, L. N., Agustina, T. E., & Bahrin, D. (2019). Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos di desa burai. *Jurnal Teknik Kimia*, 25(1), 5–12. <https://doi.org/10.36706/jtk.v25i1.14>.
- Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 209–215. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.288>.
- Idzhan, T., Rahmah, N., Purnama, F. A., & Athoillah, M. A. (2024). Peningkatan Kesadaran Anak Sekolah Dasar Terhadap Pengelolaan Sampah Melalui Pendekatan 3R (Reduce , Reuse , Recycle). *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–11.
- Lestari, N., Nurdian, Rezky, Putri, S., & Samsuar. (2024). Edukasi Urban Farming, Budidaya Sistem Hidroponik, dan Konsep 3R untuk Siswa-Siswa Sekolah Dasar. *Abdi Techno*, 4(2), 80–88. <https://doi.org/10.70124/abditechno.v4i2.1352>.

- Mujahiddin, Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623–630. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4316>.
- Paundanan, M., Pelima, R. V, Fajrah, S., & Arni, F. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R (Reduce , Reuse , Recycle) Di Smp Negeri 30 Sigi. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 204–209. <https://doi.org/10.53363/bw.v3i1.168>.
- Pranata, L., Kurniawan, I., Indaryati, S., Rini, M. T., Suryani, K., & Yuniarti, E. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Metode Eco Enzym. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 171–179.
- Putra, K. A., Putra, P. surya adi, Setiawan, M. dedy, Wardika, W. G., Peradhayana, W. S., Wayan, N., & Putri, S. (2022). Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik Cair (Poc) Di Sekolah Dasar Negeri 17 Kesiman. *Jurnal Widya Laksana*, 11(2), 372–373.
- Rahma Pratiwi, E. Y., Raharja, H. F., Nuruddin, M., Asmarani, R., & Dwinata, A. (2023). Limbah Sampah Menjadi Ecobrik Guna Membangun Karakter dan Kreativitas Masyarakat Sekolah Dasar. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(6), 676. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i6.20618>.
- Rosmala, A., Mirantika, D., & Rabbani, W. (2020). Takakura Sebagai Solusi Penanganan Sampah Organik Rumah Tangga. *Abdimas Galuh*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.25157/ag.v2i2.4088>.
- Rozi, Z. F., Samitra, D., & Harmoko, H. (2021). Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Di Kelurahan Ponorogo Kota Lubuklinggau.

JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat, 4(1), 14–21.

<https://doi.org/10.31540/jpm.v4i1.1291>.

Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., & Rahmayanti, A. (2020). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.55732/jossd.v1i1.162>.

Windi, W., Aguswin, A., Akromusyuhada, A., & Argiyan Syah, D. (2024). Pengelolaan Sampah Pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin, Jayamukti, Bekasi, Provinsi Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 4(3), 165–175. <https://doi.org/10.33753/ijse.v4i3.148>.